



RINGKASAN

WAHYUNI ROMA RESKINA HSB. Manajemen Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Kebun Tandun PT Perkebunan Nusantara V Kabupaten Kampar Pekanbaru Riau *Fertilization Management of Mature Oil Palm Plants (Elaeis guineensis Jacq.) at Tandun Estate PT Perkebunan Nusantara V Kampar Regency Pekanbaru Riau*. Dibimbing oleh SOFYAN ZAMAN

Pemupukan merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang penting untuk mencapai produksi TBS yang tinggi. Pupuk adalah salah satu bagian terpenting dalam meningkatkan produktivitas tanaman. Pupuk memiliki unsur hara yang mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi kelapa sawit. Perlakuan pupuk yang tepat (efektif dan efisien) sesuai prinsip 5T akan membuat perusahaan tidak mengalami kerugian karena biaya pemupukan dalam perkebunan kelapa sawit secara intensif dapat mencapai 50-70% dari biaya pemeliharaan dan 25% dari seluruh biaya produksi.. Jenis pupuk yang digunakan di Kebun Tandun yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik menggunakan jenis pupuk tandan kosong dan pupuk anorganik menggunakan jenis pupuk majemuk NPK 12-12-17-2. Adapun cara pemupukan yang dilakukan yaitu pemupukan secara manual dan mekanis menggunakan *Spraeder*. Secara umum tujuan PKL untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dengan luas area yang besar, serta mengetahui perbandingan antara ilmu yang diberikan selama kuliah dan ilmu yang diperoleh selama melaksanakan PKL. Tujuan khusus kegiatan PKL yaitu untuk menambah pengalaman, mempelajari teknik budidaya kelapa sawit terutama kegiatan pemupukan pada Tanaman Menghasilkan (TM). Kegiatan PKL dilakukan penulis mulai tanggal 08 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021 di PT Perkebunan Nusantara V, Kebun Tandun, Afdeling 3 Kabupaten Kampar Pekanbaru, Riau. Kegiatan PKL dilakukan dengan menjadi karyawan dan mengikuti kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit sesuai dengan jadwal pembagian kegiatan yang diberikan oleh asisten afdeling atau pembimbing lapangan. Penulis mengikuti aspek manajerial yaitu menjadi pendamping mandor dan pendamping asisten. Selama menjadi pendamping mandor penulis melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan dan sebagai pendamping asisten melakukan kontrol terhadap mandor dan karyawan.

Kendala pengaplikasian pupuk di kebun adalah waktu pengaplikasian tidak sesuai dengan rencana dan alat transportasi pengangkutan pupuk. Upaya untuk mengatasi kendala dengan lebih memperhatikan jadwal pemupukan dan ketersediaan pupuk dan penambahan unit alat transportasi pengangkutan pupuk.

Kata kunci: Pemupukan kelapa sawit, manajemen pemupukan, prinsip 5T